

SEPUTAR INDONESIA, 18 Juli 2006



PAPARAN PUBLIK:

Direktur Utama PT Total Bangun Persada Tbk Reyno Stephanus Adhiputranto (kedua dari kiri) dan Komisaris Utama Komajaya (tengah) mengamati bahan paparan publik perseroan di Jakarta, kemarin.

Investor Asing Minati Saham Total Persada

JAKARTA - PT Total Bangun Persada Tbk sukses melakukan *road show* di Singapura, Hong Kong, dan London berkaitan rencana penawaran saham perdana (*initial public offering*/IPO). Sekitar 50% dari saham yang akan dilepas ke publik diminati investor asing.

"Terjadi kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sebanyak 1,3 kali. Dan, 50% justru diminati oleh investor asing," papar Direktur Utama CLSA Indonesia Suwantara Gautama seusai paparan publik di Jakarta, kemarin. CLSA bertindak sebagai penjamin emisi perseroan.

Perseron akan melepas 300 juta saham dengan harga penawaran sebesar Rp345. Dari 300 juta saham tersebut, sebanyak 285 juta akan dilepas ke investor institusi. Sisanya dilepas ke ritel. Masa penawaran direncanakan pada tanggal 19 sampai 21 Juli, dengan target pencatatan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada 25 Juli.

Menurut Direktur Utama Total Bangun Persada Reyno Stephanus Adhiputranto, dana hasil IPO sebesar Rp103,5 miliar akan digunakan seluruhnya untuk modal kerjaguna membiayai proyek-proyek perseroan di tahun depan. "Dana hasil IPO untuk meningkatkan produktivitas dan bukan untuk pembayaran utang," terangnya.

Untuk meningkatkan likuiditas saham ke depan, pemegang saham pendiri akan melakukan divestasi

sebanyak 550 juta saham melalui penjualah langsung pada harga penawaran umum di pasar perdana. Pemegang saham pendiri juga melepaskan saham sebesar 62 juta saham di pasar sekunder.

"Hasil dana penjualan divestasi 62 juta saham tambahan akan digunakan oleh CLSA untuk melaksanakan transaksi menjaga harga saham. Sementara hasil penjualan 550 juta saham merupakan bagian dari pemegang saham," papar Suwantara.

Transaksi *after market support* ini dilakukan 30 hari setelah pencatatan dengan harga tidak lebih tinggi dari harga penawaran. Jumlah saham yang dilepas sebanyak 912 juta saham, termasuk penjualan tambahan 62 juta saham atau 33,2% dari seluruh saham.

Sementara itu, Total Bangun Persada menargetkan laba bersih tahun 2006 sebesar Rp105 miliar atau meningkat 69% dibandingkan laba tahun 2005 sebesar Rp62,1 miliar. Untuk pendapatan perseroan ditargetkan tumbuh sebesar Rp1,6 triliun pada akhir tahun atau tumbuh 45% dibandingkan akhir tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp1,16 triliun.

"Kami optimistis bisa mencapai target tersebut karena tahun ini kami mengerjakan 35 proyek. Setiap tahun rata-rata kami mendapatkan 30-35 proyek," tutur Reyno. (rakhmat baihaqi)